

SOSIALIASI PARENTING TENTANG GAYA BELAJAR ANAK PADA IBU-IBU PKK DI DESA BOLANG

Amrita Hargian Wisanti Naraswari¹, Erwin susanto²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

ps20.amritahargianwisantinaraswari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

susanto@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Orangtua merupakan keluarga yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Mempersiapkan anak untuk masuk dan tumbuh di lingkungan masyarakat merupakan tantangan bagi para orang tua sehingga dalam mewujudkan fungsi tersebut orang tua perlu mengetahui ilmu terkait pola pendidikan dan pengasuhan yang baik dikenal dengan istilah ilmu parenting. Parenting adalah pola asuh orang tua terhadap anak yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pembentukan sikap dan karakter. Salah satu ilmu parenting yaitu orang tua memahami gaya belajar yang cocok pada anak dan anak sukai. Gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru. Manusia mampu mempelajari materi apapun dengan berhasil apabila metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pembelajaran individu. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan ilmu parenting tentang gaya belajar pada anak-anak di Desa Bolang.

Kata kunci: Sosialisasi, Parenting, Gaya Belajar

Pendahuluan

Orangtua merupakan keluarga yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Mempersiapkan anak untuk masuk dan tumbuh di lingkungan masyarakat merupakan tantangan bagi para orang tua sehingga dalam mewujudkan fungsi tersebut orang tua perlu mengetahui ilmu terkait pola pendidikan dan pengasuhan yang baik dikenal dengan istilah ilmu parenting (Anggresta, Maya & Saleh, 2021).

Parenting adalah pola asuh orang tua terhadap anak yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pembentukan sikap dan karakter (Isnawati, Azizah & Erika, 2022). Salah satu ilmu parenting yaitu orang tua memahami gaya belajar yang cocok pada anak dan anak sukai.

Gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru (Sarasin dalam Saputri, 2016). Gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain (Sugihartono dalam Supit, dkk., 2023). Selanjutnya (Sugihartono dalam Supit, dkk., 2023) menjelaskan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai.

Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal (Ula dalam Rambe & Yarni, 2019). Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar (Kartono dalam Rambe & Yarni, 2019). Gaya belajar visual membuat siswa belajar melalui melihat, memandangi, mengamati dan sejenisnya. Lebih tepatnya, gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik melalui gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan atau video (Ula dalam Rambe & Yarni, 2019). Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa “menangani” bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri (Ula dalam Rambe & Yarni, 2019). Siswa yang memiliki kecenderungan dengan ciri gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Siswa dimungkinkan untuk mencapai prestasi belajar yang efektif melalui gerakan atau sentuhan secara langsung berdasarkan ciri gaya belajar kinestetik (Ula dalam Rambe & Yarni, 2019).

Berdasarkan salah satu hasil penelitian (Isnawati, Azizah & Erika, 2022) warga masyarakat khususnya para orang tua memiliki sangat aktif dalam kegiatan sosialisasi parenting, dan memiliki semangat tinggi untuk belajar akan pentingnya parenting dalam pembentukan karakter anak. Berdasarkan penelitian lain (Marpaung, 2015) bahwa manusia mampu mempelajari materi apapun dengan berhasil apabila metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pembelajaran individu. Artinya, apabila keragaman manusia dipertimbangkan dan diperhatikan dalam proses pembelajaran, hasilnya selalu positif; pelajar merasa senang, meraih sesuatu tanpa stress, mengalami peningkatan motivasi, dan selalu bisa mengendalikan proses belajar. Jadi, kunci menuju keberhasilan dalam belajar adalah mengetahui gaya belajar yang unik dari setiap orang, menerima kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan sebanyak mungkin menyesuaikan preferensi

pribadi dalam setiap situasi pembelajaran.

Metode

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 bertempat di Aula Masjid desa Bolang. Sasaran dalam sosialisasi ini yaitu ibu-ibu PKK desa Bolang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk ke dalam SDGs Desa No 3 yaitu Desa Sehat dan Sejahtera.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sosialisasi ini diikuti oleh ibu-ibu PKK di Desa Bolang, dilaksanakan pada 26 Juli 2023. Secara umum hasil kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan sosialisasi berjalan sebagaimana yang telah disusun sebagai berikut:

1. Pelaksanaan diawali dengan perizinan secara lisan kepada ketua ibu-ibu PKK, lalu menentukan waktu, tempat, peserta serta media yang dibutuhkan. Selanjutnya melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat (ibu-ibu PKK), khususnya orang tua untuk mengikuti kegiatan "Sosialisasi Parenting Tentang Gaya Belajar Pada Anak".



2. Sosialisasi tersebut mendapatkan respon yang positif baik dari warga masyarakat. Hal ini dikarenakan sosialisasi yang dilakukan mampu menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran warga masyarakat akan pentingnya gaya belajar pada anak. Diharapkan agar kegiatan sosialisasi ini bermanfaat baik orang tua maupun anak-anak. Selama pelaksanaan sosialisasi, orang tua antusias memperhatikan penjelasan yang dipaparkan.



Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dari pelaksanaan sosialisasi, diperoleh kesimpulan bahwa sosialisasi yang dilakukan mendapat respon positif dari ibu-ibu PKK di Desa Bolang dan saat pelaksanaan pun ibu-ibu terlihat antusias dalam menanggapi juga mendengarkan penjelasan yang disampaikan.

2. Rekomendasi

Gaya belajar seseorang tentu berbeda-beda pada tiap anak. Gaya belajar yang cocok tentu akan memudahkan anak dalam memproses dan menerima apa yang disampaikan. Untuk itu peran orangtua sangat penting dalam mengetahui gaya belajar apa yang disukai anak, sehingga diharapkan dapat membuat belajar anak lebih menyenangkan.

Daftar Pustaka

Anggresta, V., Maya, S., & Saleh, F. (2021). Sosialisasi Parenting Tentang Pentingnya Pendidikan Intelektual dan Karakter dalam Menghadapi Perkembangan Zaman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(2), 429-437.

Isnawati, P., Azizah, A. N., & Erika, V. N. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA PARENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BULUSARI. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 07- 11.

Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).

Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 291-296.

Saputri, F. I. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(01), 25-36.

Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003.